

**PROGRAM KERJA
KOMITE FARMASI DAN TERAPI RSUD MOHAMMAD
NATSIR
TAHUN 2022**

I. PENDAHULUAN

Komite Farmasi dan Terapi adalah organisasi yang mewakili hubungan komunikasi antara para staf medis dengan staf farmasi. Dengan demikian Komite Farmasi dan Terapi memiliki peran yang sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan dan merumuskan kebijakan-kebijakan dalam penggunaan obat-obatan di rumah sakit.

Untuk dapat melaksanakan peran tersebut, sub komite farmasi dan terapi haruslah memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan peran tersebut. Disamping itu sub komite farmasi haruslah memiliki program kerja yang jelas sehingga kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh sub komite farmasi dan terapi memiliki arah dan tujuan yang jelas.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka Komite Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir mencoba merumuskan rencana kerja yang dituangkan dalam bentuk Program Kerja Sub Komite Farmasi dan Terapi.

II. TUJUAN

1. Tujuan Umum

- a. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Komite Farmasi dan Terapi di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir.
- b. Untuk meningkatkan peran dan fungsi sub komite farmasi dan terapi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan fungsi sub Komite Farmasi dan Terapi dalam hal penggunaan obat di rumah sakit.
- b. Merumuskan kebijakan-kebijakan penggunaan obat di rumah sakit.
- c. Meningkatkan penggunaan obat secara rasional di rumah sakit.
- d. Meningkatkan tingkat penulisan resep dengan nama generik di rumah sakit.
- e. Meningkatkan tingkat penulisan resep mengacu kepada formularium rumah sakit.

III. KEGIATAN POKOK

Kegiatan pokok pada program kerja Komite Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir tahun 2022 adalah :

1. Rapat rutin / bulanan Tim Farmasi dan Terapi.
2. Evaluasi penulisan resep dengan nama generik di rumah sakit
3. Penyusunan kebijakan di bidang penggunaan obat di rumah sakit.
4. Evaluasi penggunaan obat secara rasional.
5. Sosialisasi Rencana Revisi formularium rumah sakit tahun 2022.

Kegiatan pokok pada program kerja Komite Farmasi dan Terapi umumnya dilaksanakan melalui pertemuan formal dan informal dengan seluruh staf medis fungsional (SMF). Pada tahap akhir dari setiap kegiatan dilakukan pertemuan formal berdasarkan topik kegiatan tersebut diatas yang melibatkan seluruh staf medis dan komite medik rumah sakit.

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya akan dijabarkan secara lebih rinci yang akan diatur tersendiri melalui kerangka acuan (TOR) untuk setiap kegiatan tersebut diatas.

IV. RENCANA PELAKSANAAN

Rencana pelaksanaan kegiatan masing-masing akan secara garis besar dirumuskan sebagai berikut :

No	Rencana kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Rapat rutin / bulanan Komite Farmasi dan Terapi.	Setiap bulan
2.	Evaluasi penulisan resep dengan nama generik di rumah sakit	Setiap tiga bulan
3.	Penyusunan kebijakan di bidang penggunaan obat di rumah sakit	April 2022
4.	Evaluasi penggunaan obat secara rasional	September 2022
5.	Sosialisasi Rencana Revisi formularium rumah sakit tahun 2022	Desember 2022

Jadwal rencana pelaksanaan kegiatan ini dapat direvisi dan disesuaikan kembali sesuai dengan situasi dan kondisi rumah sakit, sehingga tujuan pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan program kerja yang telah dirumuskan tersebut diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program kerja Komite Farmasi dan Terapi ini adalah program kerja tahunan yang akan dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022.

2. Untuk setiap kegiatan yang terdapat pada program kerja ini akan disusun kerangka acuan (TOR) pelaksanaan kegiatan yang akan menjabarkan secara lebih rinci pelaksanaan setiap kegiatan.
3. Laporan pelaksanaan program kerja Komite Farmasi dan Terapi ini disusun dalam bentuk laporan tahunan Komite Farmasi dan Terapi yang akan dipublikasikan pada awal Januari 2022.

VI. PENUTUP

Program kerja sub Komite Farmasi dan Terapi ini disusun dalam upaya meningkatkan peran serta sub komite farmasi dan terapi dalam mewujudkan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. Tentunya banyak hal-hal lain di bidang penggunaan obat-obatan di rumah sakit yang belum tersentuh melalui program ini. Semoga dimasa datang, dengan dukungan semua pihak terutama dari komite medik dan seluruh staf medis rumah sakit, semua permasalahan dalam hal penggunaan obat-obatan di rumah sakit dapat di fasilitasi sepenuhnya oleh panitia farmasi dan terapi dan pada akhirnya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit khususnya dibidang penggunaan obat-obatan dapat tercapai.

Diketahui oleh
Direktur RSUD M. NATSIR



Dr. Evi Fitrianti, Sp. PD. FINASIM
Nip.19710514 200212 2 001

Solok, 18 Januari 2022
Ketua Komite Farmasi dan Terapi



Dr. LIDIA DEWI Sp.PD
Nip. 197408272005012009

**PROGRAM KERJA
KOMITE FARMASI DAN TERAPI
TAHUN 2022**



**KOMITE FARMASI DAN TERAPI
RSUD MOHAMMAD NATSIR**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR
SUMATERA BARAT
2022**